

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN  
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH  
HISTORIOGRAFI TRANSMIGRAN JAWA  
DI PROVINSI LAMPUNG**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Dhiah Sa'Idah**

**NIM 1712460024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH  
HISTORIOGRAFI TRANSMIGRAN JAWA  
DI PROVINSI LAMPUNG**



**PERANCANGAN**

**Dhiah Sa'Idah**

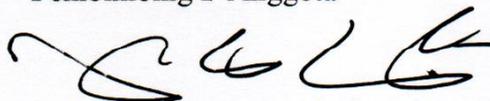
**NIM 1712460024**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual

2022

Tugas Akhir Perancangan berjudul: **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH HISTORIOGRAFI TRANSMIGRAN JAWA DI PROVINSI LAMPUNG** diajukan oleh Dhiah Sa'Idah, NIM 1712460024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

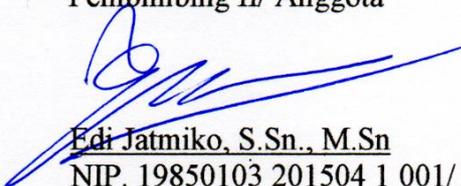
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Baskoro Suryo Banindro., M.Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003/ NIDN 0022056503

Pembimbing II/ Anggota



Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn

NIP. 19850103 201504 1 001/ NIDN 0030198507

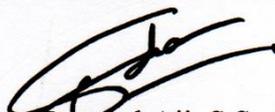
Cognate/ Anggota



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP. 19570807 198503 1 003/ NIDN 0007085715

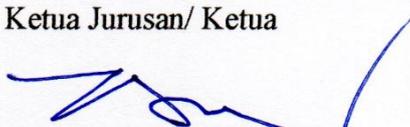
Ketua Program Studi DKV/ Anggota



Dara Tunggul Aji, S.S., M.A.

19870103 201504 1 002 / 0003018706

Ketua Jurusan/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 198212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta



Dr. Timbul Kaharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906



*“For indeed, with hardship (will be) ease. Indeed, with hardship (will be) ease.  
So when you have finished (your duties), then stand up (for worship).  
And to Lord direct (your) longing.”*

*Qur'an 94: 05-07*

*Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Suatu kebahagiaan dan syukur yang tidak terkira, pada akhirnya penulis dapat menuntaskan perancangan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelas sarjana strata 1 (S-1) pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH HISTORIOGRAFI TRANSMIGRAN JAWA DI PROVINSI LAMPUNG.**

Sejarah masuknya budaya Jawa di tanah Lampung tentunya menarik sekali untuk dikulik. Proses transmigrasi hingga akulturasi antar budaya Jawa dengan penduduk asli Lampung yang berlangsung selama berpuluh-puluh tahun rupanya sangat berpengaruh dan meninggalkan cerita hingga hari ini.

Diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat menjadi sumber informasi pengetahuan secara visual yang tentunya dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hasil dari perancangan ini tentunya tidak bisa dikatakan sempurna. Penulis sangat menerima segala kritik maupun saran pembaca sebagai bahan evaluasi serta perbaikan. Penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Bekasi, 24 Desember 2021

Penulis,



Diah Sa'Idah

NIM 1712460024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari tanpa adanya dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku dosen wali dan Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Kadek Primayudi, M.Sn. selaku sekretaris prodi DKV ISI Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, serta memberikan arahan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, serta memberikan arahan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Drs. Asnar Zacky, M.Sn. selaku *cognate* yang telah memberi masukan bagi saya dalam proses perancangan ini. Atas ketersediaan waktu dan bimbingannya, saya ucapkan terima kasih banyak.
9. Segenap dosen pengajar, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pak Asnar Zacky, Pak Umar Hadi, Pak Wibowo, Pak Edi Jatmiko, Bu Hesti Rahayu, Pak Arif Agung S, Pak I.T. Sumbo Tinarbuko, Pak Hartono Karnadi, Pak Prayanto Widyo H, Pak FX. Widyatmoko (Koskow), Pak Terra Bajraghosa, Pak Gogor Bangsa, Pak Andi Haryanto, Pak Kadek Primayudi, Pak Andika Indrayana, Pak Aditya Utama, Ibu Heningtyas Widowati, Bu Syerli, serta Mba Alit atas segala ilmu yang telah

diberikan selama ini. Semoga keberkahan dan kesehatan selalu menyertai semua.

Ucapan terima kasih juga penulis tuturkan kepada:

1. Ibu saya Surateni, Bapak saya Rozib Syafi'I serta keempat adik saya Wahid, Putri, Ridwan, dan Zahra yang selalu hadir mendukung serta mendoakan untuk kelancaran tugas akhir ini.
2. Almarhumah bude Ning yang selalu mendukung, bersedia untuk diwawancara, serta selalu mendoakan kelancaran tugas akhir ini. Bude, Alhamdulillah akhirnya tugas akhir ini selesai juga.
3. Pakde Karim, Bude Si, Pakde Naryo, Mas Ari, Mas Supri, Bude Yati, Pakde Lasto, Bibi Wati, Om Mul, Bude Sri, Mba Nur, serta seluruh keluarga besar di Lampung yang mendukung dan mendoakan kelancaran tugas akhir ini.
4. Makde Rohmah, Pakde Hari, Mas Abid, Makde Zuriah, Mang Alfian, serta keluarga besar Syafi'I. Terima kasih atas dukungan dan doa selama ini.
5. Untuk Ipeh *partner* berkeluh kesah perancangan ini. Terima kasih karena sudah mendengarkan keluh kesah Dhiyah selama ini ya Peh.
6. Untuk saksi hidup masa perkuliahan saya teman-teman Sedulur Tim: Arumi, Erin, Putria, Salma, Defriza, Zain, Wawan, dan Ado yang saling melengkapi dan menjadi warna-warni semasa perkuliahan ini.
7. Untuk sahabat-sahabat CK: Syafiqa, Farah, Vira, Tiara, dan Vio yang selalu mendukung dan menghibur selama kuliah daring ini.
8. Untuk sahabat-sahabat PO: Yesa, Dila, Hamdalah, Nadia, Cindy, Bella, Angel, Rahmi, Ayupi, Sekar, dan Yarra yang selalu mendukung dan memberi bantuan selama kuliah daring ini.
9. Untuk sahabat ACTSO yang selalu mendukung dan memberi bantuan selama kuliah daring ini.
10. Untuk Mba Asr, terima kasih atas *support* serta bantuannya selama ini.
11. Untuk ibu kos dan mba Danu, terima kasih karena sudah menjadi rumah kedua selama 3 tahun belakang.
12. Untuk Ainun, Manda, Izzul, Mario, dan Hana teman-teman magangku yang luar biasa keren dan saling mendukung dalam kemajuan karier kedepan.

13. Untuk teman-teman Sardula 2017, terima kasih atas kebersamaan selama 4,5 tahun belakang. Banyak kenangan indah terukir disini.
14. Untuk teman-teman MnD dan Kakak Asuh Yogyakarta, terima kasih karena sudah melengkapi masa perkuliahan Dhiah yang semakin indah dan menjadi berkah yang baik selama perkuliahan.
15. Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiah Sa'Idah  
NIM : 1712460024  
Fakultas : Seni Rupa  
Jurusan : Desain  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH HISTORIOGRAFI TRANSMIGRAN JAWA DI PROVINSI LAMPUNG**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bekasi, 13 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

  
Dhiah Sa'Idah

NIM 1712460024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiah Sa'Idah  
NIM : 1712460024  
Fakultas : Seni Rupa  
Jurusan : Desain  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang DKV (Desain Komunikasi Visual), dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH HISTORIOGRAFI TRANSMIGRAN JAWA DI PROVINSI LAMPUNG** kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 13 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Dhiah Sa'Idah

NIM 1712460024

**ABSTRAK**  
**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH HISTORIOGRAFI**  
**TRANSMIGRAN JAWA DI PROVINSI LAMPUNG**

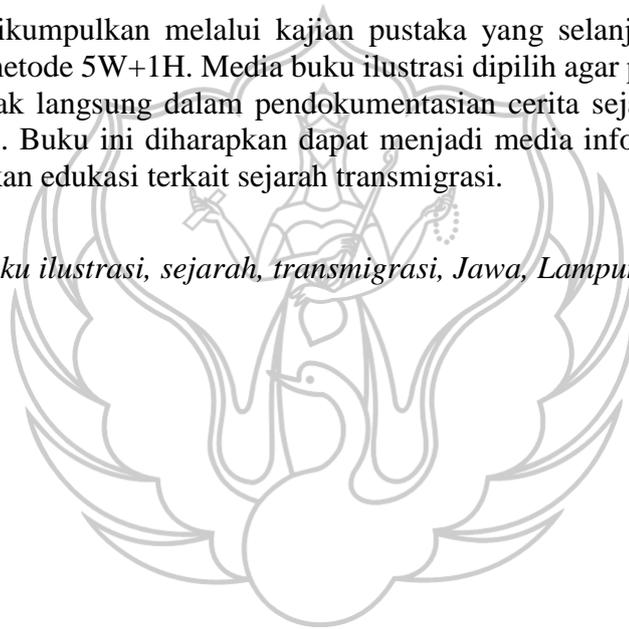
Oleh: Dhiah Sa'Idah

NIM: 1712460024

Perancangan ini membahas mengenai sejarah kedatangan transmigran Jawa di provinsi Lampung yang sudah berlangsung sejak ratusan tahun lamanya. Perancangan ini dibuat untuk memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada generasi muda mengenai sejarah transmigrasi. Buku ini dirancang dengan teknik digital. Sedangkan isi yang ada di dalam buku merupakan hasil dari analisis yang kemudian dirancang dengan pendekatan gaya visual yang dapat menjelaskan isi cerita sejarah.

Data yang dikumpulkan melalui kajian pustaka yang selanjutnya di analisis menggunakan metode 5W+1H. Media buku ilustrasi dipilih agar penulis dapat ikut andil secara tidak langsung dalam pendokumentasian cerita sejarah transmigrasi melalui ilustrasi. Buku ini diharapkan dapat menjadi media informasi yang tepat untuk memberikan edukasi terkait sejarah transmigrasi.

**Kata Kunci:** *buku ilustrasi, sejarah, transmigrasi, Jawa, Lampung.*



**ABSTRACT**  
**HISTORIOGRAPHIC ILLUSTRATION BOOK OF JAVA TRANSMIGRANT**  
**IN LAMPUNG PROVINCE**

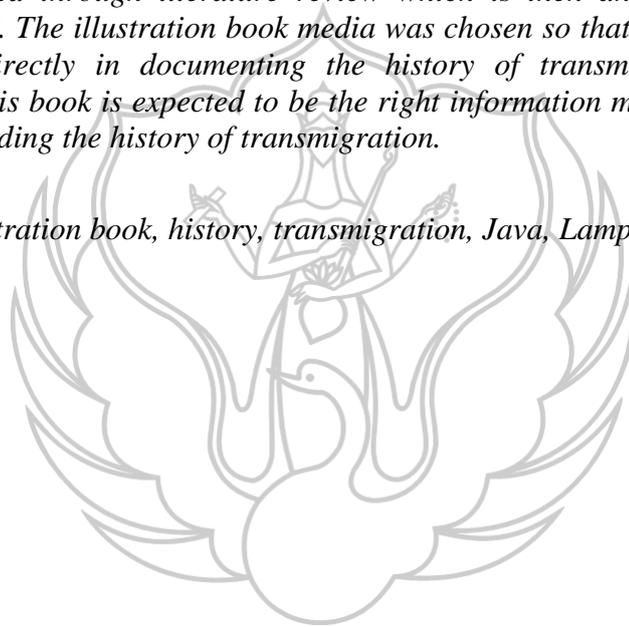
*By: Dhiah Sa'Idah*

*NIM: 1712460024*

*This design discusses the history of the arrival of Javanese transmigrants in Lampung province which has been going on for hundreds of years. This design was created to provide scientific insight to the younger generation regarding the history of transmigration. This book is designed with digital techniques. Meanwhile, the content in the book is the result of an analysis which is then designed with a visual style approach that can explain the contents of historical stories.*

*Data collected through literature review which is then analyzed using the 5W+1H method. The illustration book media was chosen so that the author could participate indirectly in documenting the history of transmigration through illustrations. This book is expected to be the right information medium to provide education regarding the history of transmigration.*

**Keywords:** *illustration book, history, transmigration, Java, Lampung.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	x
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Definisi Operasional.....	5
G. Metode Perancangan.....	6
H. Konsep Perancangan.....	10
I. Sistematika Perancangan.....	11
<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>12</b>
A. Identifikasi.....	12
1. Tinjauan Ilustrasi.....	12
2. Tinjauan Perancangan Buku.....	15
3. Tinjauan Buku Ilustrasi.....	16
4. Tinjauan <i>Layout</i> Buku.....	17
5. Tinjauan Penulisan Sejarah.....	22
6. Tinjauan Literasi.....	23

7. Sejarah Transmigrasi.....	23
B. Analisis Data.....	36
C. Kesimpulan.....	39
D. Usulan Pemecahan Masalah.....	39
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>40</b>
A. Konsep Kreatif.....	40
1. Tujuan Kreatif.....	40
2. Strategi Kreatif.....	40
B. Program Kreatif.....	42
1. Media Utama.....	42
2. Media Pendukung.....	49
C. Biaya Kreatif.....	50
<b>BAB IV PROSES DESAIN.....</b>	<b>52</b>
A. Studi Visual.....	52
B. Studi Warna.....	59
C. Sketsa <i>Layout</i> Buku.....	59
D. Sketsa <i>Layout</i> Sampul Buku.....	62
E. Hasil Akhir Buku.....	63
F. <i>Graphic Standard Manual (GSM)</i> .....	74
G. Poster Pameran Tugas Akhir.....	81
H. Katalog Pameran Tugas Akhir.....	82
I. Media Pendukung.....	84
J. Hasil Uji Publik.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Brewster.....	14
Gambar 2.2 Grafik Jumlah Penyebaran Transmigran BRN.....	27
Gambar 2.3 Keberangkatan para Transmigran.....	29
Gambar 2.4 Kolonis Jawa saat baru sampai di Metro.....	30
Gambar 2.5 Transmigrasi Mei, 1971.....	31
Gambar 2.6 Transmigrasi Mei, 1971.....	31
Gambar 2.7 Proyek Transmigrasi di Way Seputih, Lampung.....	34
Gambar 2.8 Menaker yang sedang berdialog dengan rakyat.....	35
Gambar 2.9 Kondisi rumah di Mesuji, Lampung Utara.....	35
Gambar 2.10 Kondisi Transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi.....	36
Gambar 2.11 Tulisan di internet mengenai transmigrasi.....	37
Gambar 4.1 Sistem tanam paksa Belanda.....	52
Gambar 4.2 Sistem tanam paksa Belanda.....	52
Gambar 4.3 Sistem tanam paksa Belanda.....	53
Gambar 4.4 Petani.....	53
Gambar 4.5 Van Deventer.....	54
Gambar 4.6 Diorama pembukaan lahan transmigrasi.....	54
Gambar 4.7 Diorama penduduk yang melakukan transmigrasi.....	55
Gambar 4.8 Daerah penduduk transmigrasi.....	55
Gambar 4.9 Potret transmigran yang akan diberangkatkan.....	56
Gambar 4.10 Kedatangan para transmigran.....	56
Gambar 4.11 Irigasi politik etis.....	57
Gambar 4.12 Kedatangan para transmigran.....	57
Gambar 4.13 Bank Nasional Indonesia.....	58

Gambar 4.14 Sistem tanam paksa.....	58
Gambar 4.15 Palet warna.....	59
Gambar 4.16 - 4.30 Sketsa <i>layout</i> buku secara keseluruhan.....	60
Gambar 4.31 Sketsa <i>layout</i> sampul depan buku.....	62
Gambar 4.32 Cover depan dan belakang buku.....	63
Gambar 4.33 Sub Cover.....	63
Gambar 4.34 Kolofon Buku.....	64
Gambar 4.35 Kata Pengantar Buku.....	64
Gambar 4.36 Kolofon Buku.....	65
Gambar 4.37 Daftar Isi.....	65
Gambar 4.38 Bab 1 .....	66
Gambar 4.39 Awal mula kolonisasi.....	66
Gambar 4.40 Van Deventer.....	67
Gambar 4.41 Percobaan kolonisasi pertama.....	68
Gambar 4.42 Desa Bagelen.....	69
Gambar 4.43 Pembagian lahan.....	69
Gambar 4.44 <i>De Volkskrediet Bank</i> .....	70
Gambar 4.45 Kolonisasi secara masif.....	70
Gambar 4.46 Hutan cadangan milik marga.....	71
Gambar 4.47 Sistem irigasi.....	71
Gambar 4.48 Bab 2 Ir. A. H. O Tambunan.....	72
Gambar 4.49 Transmigrasi Spontan.....	72
Gambar 4.50 Transmigrasi CTN, Umum, dan BRN .....	73
Gambar 4.51 Kongres Adat.....	73
Gambar 4.52 Perpu No 29 Tahun 1960.....	74
Gambar 4.53 Orde Baru.....	74
Gambar 4.54 Peta Persebaran Transmigrasi.....	75

Gambar 4.55 GSM Cover.....	75
Gambar 4.56 GSM Sub-Cover.....	76
Gambar 4.57 GSM Daftar Isi.....	76
Gambar 4.58 GSM Latar Belakang.....	77
Gambar 4.59 GSM Rumusan, Tujuan, Manfaat Perancangan.....	77
Gambar 4.60 GSM Target Audiens dan Target Market.....	78
Gambar 4.61 GSM <i>Mindmap</i> .....	78
Gambar 4.62 GSM Font Type.....	79
Gambar 4.63 GSM Palet Warna.....	79
Gambar 4.64 GSM Visualisasi Media Utama.....	80
Gambar 4.65 GSM Visualisasi Media Utama.....	80
Gambar 4.66 GSM Visualisasi Media Utama.....	81
Gambar 4.67 GSM Visualisasi Media Utama.....	81
Gambar 4.68 GSM Cover Belakang.....	82
Gambar 4.69 Poster pameran .....	83
Gambar 4.70 <i>Mockup</i> poster pameran.....	83
Gambar 4.71 Katalog Muka Depan.....	84
Gambar 4.72 Katalog Muka Belakang .....	84
Gambar 4.73 <i>Mockup</i> katalog pameran.....	85
Gambar 4.74 Desain <i>Notebook</i> .....	85
Gambar 4.75 <i>Mockup Notebook</i> .....	86
Gambar 4.76 Desain <i>Bookmark</i> .....	86
Gambar 4.77 <i>Mockup Bookmark</i> .....	87
Gambar 4.78 Desain Stiker.....	87

Gambar 4.79 Tanggapan responden..... 88

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 *Storyline* ..... 42



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduknya yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia, guna kepentingan negara dan alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah. Saat ini, beberapa keturunan transmigran sudah menyebar di seluruh daerah. Baik itu di Lampung dan luar Lampung. Sebagai seorang keturunan transmigran Jawa yang sudah tidak menetap di Lampung, rasanya saat kembali ke kampung halaman penulis mendapat banyak cerita dari sanak saudara mengenai kondisi disana. Salah satunya mengenai peristiwa transmigrasi saat itu. Para transmigran menemui kenyataan bahwa mereka datang dari beberapa daerah dengan latar belakang suku, ras, dan agama yang beragam. Para transmigran harus terus beradaptasi dengan saling melihat, berkomunikasi, saling mengenal, dan saling berbaur.

Lampung adalah provinsi paling selatan di Pulau Sumatera, Indonesia dengan ibu kota bernama Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki dua kota, yaitu Kota Bandar Lampung dan Kota Metro serta 13 kabupaten. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2010, masyarakat Lampung yang berjumlah 7.691 juta jiwa, terdiri dari 3 etnis yakni suku Jawa, Lampung, dan Sunda. Dengan 63% penduduk mayoritas berasal dari Suku Jawa.

Budaya Jawa rupanya sudah dilestarikan secara turun temurun dan sudah berlangsung selama ratusan tahun lamanya. Di Lampung sendiri rupanya terdapat desa-desa dengan nama daerah yang ada di tanah Jawa. Seperti Desa Yogyakarta, Mataram, Bantul, Sidoarjo, Sidomulyo, Surabaya, Purbolinggo, dan Jember yang dibuat pada masa kolonialisasi Belanda. Masyarakatnya pun fasih berbahasa Jawa karena lahir dari pendahulu mereka yang berasal dari tanah Jawa. Kegiatan di kampung pun, seperti pengumuman di mushala atau pengajian juga menggunakan Bahasa Jawa. Kesenian Jawa seperti wayang kulit, kuda kepang, campur sari, atau ketoprak juga dengan mudah ditemukan disana. Rupanya, Budaya Jawa di tanah Lampung lahir karena proses kolonialisasi Belanda yang telah di mulai sejak tahun

1905. Provinsi Lampung merupakan provinsi yang pertama kali dipilih untuk melakukan proses kolonisasi penduduk Jawa.

Pada tanggal 12 Desember 1950, Pemerintah Indonesia secara resmi melanjutkan program kolonisasi yang telah dirintis oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1905 dengan nama transmigrasi. Transmigrasi adalah program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk/ kota, ke daerah lain/ desa di dalam wilayah Indonesia. yang kepadatan penduduknya masih cukup rendah dan potensi alamnya masih belum digarap secara lebih intensif. Sedangkan penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran. Tujuan transmigrasi sendiri pada saat itu adalah untuk mempersatukan bangsa Indonesia agar lebih kukuh lagi melalui perbauran antar etnis.

Rombongan pertama kolonisasi sebanyak 155 keluarga dari Bagelan, Karisedan Kedu dikirim ke Gedongtataan, Lampung. Di tempat itulah para pendatang membangun desa pertama yang diberi nama Bagelen. Dari sinilah dimulainya sejarah ketransmigrasian yang selama satu abad sejak 1905 ikut membantu perjuangan bangsa.

Pendatang Jawa dalam perkembangannya berjumlah lebih besar dibanding penduduk asli Lampung. Menurut Wismulyani dalam buku Sejarah Transmigrasi, salah satu kesulitan bagi asimilasi di antara suku-suku bangsa di Indonesia adalah kuatnya kesetiaan kepada suku sendiri sehingga menghalangi berlangsungnya proses asimilasi. Ada kekesalan penduduk daerah penerima karena merasa bakal terdesak. Ada pula terbetik kabar tentang pertentangan diam-diam antara penduduk asli dengan transmigran. Bahkan di dalam buku (Transmigrasi-Mengubah Wajah Indonesia) diceritakan bahwa di beberapa kawasan Lampung, sempat menimbulkan istilah petani “pribumi” yaitu penduduk asli daerah penerima dan petani “non pribumi” yaitu transmigran yang dianggap begitu dianak-emaskan.

Di era digital dengan teknologi yang semakin berkembang pesat seperti sekarang, menciptakan keingintahuan para generasi muda/ keturunan transmigran pendahulu untuk terus mencari jati diri mereka. Menurut Aryanti (2014:94), dalam banyak kasus dijumpai generasi transmigran keturunan etnik Jawa merasa sudah tidak memiliki ciri identitas dari daerah asalnya, bahkan terputus dengan

leluhurnya. Secara singkat kondisi ini menyumbangkan permasalahan bagi keturunan transmigran Jawa dalam mencari identitas etnik dan identitas budayanya, terlebih lagi apabila keturunan etnik Jawa ini adalah remaja. Para transmigran pendahulu yang merupakan bagian awal dalam proyek kolonisasi Belanda rupanya sudah mulai punah dan meninggalkan keturunan-keturunan mereka. Jejak transmigran Jawa yang menetap di Lampung rupanya belum banyak dibukukan dan hanya diceritakan secara turun-temurun melalui budaya lisan atau saat ini sudah mulai beredar dalam bentuk tulisan di situs blog internet. Dikhawatirkan sejarah seperti ini hanya akan hilang atau mengalami bias informasi.

Permasalahan di atas dijadikan alasan perlunya mengangkat cerita sejarah bagaimana proses asimilasi kedua kebudayaan dapat bersatu hingga hari ini. Dan diharapkan dapat menumbuhkan sikap toleransi dan hidup berdampingan dengan sesama. Untuk itu diperlukan suatu media yang mampu menceritakan cerita sejarah tersebut dengan pendekatan yang informatif dan menarik sesuai perkembangan zaman.

Sehingga perancangan ini dibuat dengan media edukasi visual agar dapat menyampaikan kembali sejarah jejak para transmigran Jawa di tanah Lampung. Perancangan ini berisi pengetahuan dan asal usul leluhur Jawa yang mengalami transmigrasi ke Lampung. Dikemas secara menarik dengan memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa. Harapannya para pembaca dapat mengetahui sejarah lahirnya budaya Jawa di tanah Lampung. Juga agar masyarakat dapat mengetahui akan adanya pelestarian budaya Jawa di tanah Lampung sejak dulu kala.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu “Bagaimana merancang media visual yang mampu menampilkan informasi mengenai sejarah jejak para transmigran Jawa di provinsi Lampung melalui ilustrasi?”

### **C. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini yaitu untuk menyampaikan informasi sejarah melalui ilustrasi sebagai media pembelajaran visual yang dapat menampilkan alur sejarah para transmigran Jawa di provinsi Lampung.

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan agar pembahasan dalam perancangan tidak terlalu luas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Batasan Konten

Perancangan ini akan menghasilkan sebuah media edukasi visual sejarah mengenai Jejak para Transmigran Jawa di Tanah Lampung sejak sebelum transmigrasi hingga proses asimilasi budaya Jawa dan Lampung terjadi.

#### 2. Batasan Media

- a. Perancangan berupa buku ilustrasi sebagai media utama.
- b. Menggunakan gaya visual semirealis sehingga mampu mengarahkan imajinasi pembaca sehingga dapat memahami alur cerita sejarah para transmigran.

#### 3. Batasan Target Audiens

- a. Perancangan ini diperuntukkan utamanya bagi masyarakat Provinsi Lampung pada rentang usia 12-40 tahun, laki-laki dan perempuan. Kelompok usia pada rentang tersebut lebih mudah untuk menerima dan menyaring arus informasi. Serta berdomisili di wilayah Lampung dan pulau Jawa.
- b. Sebagai sasaran geografis dari perancangan ini adalah untuk area provinsi Lampung dan sekitarnya.

### **E. Manfaat Perancangan**

#### 1. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan pengetahuan dan menjadi media edukasi tentang sejarah transmigrasi Jawa di tanah Lampung.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai sejarah dan nilai-nilai kebudayaan melalui perancangan ilustrasi.

3. Bagi Institusi

Menjadi bahan referensi dan sumber informasi guna menambah aset sumber kepustakaan.

## F. Definisi Operasioanal

1. Buku

Buku adalah beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman-halaman kosong untuk ditulisi. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, p. 161)

2. Ilustrasi

Ilustrasi menurut definisinya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi secara lebih lanjut ternyata tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya dalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain. Ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatural, dan akhir-akhir ini bahkan banyak dipakai image bitmap hingga karya foto. (Kusrianto & Rosari, 2009). Ilustrasi adalah sebuah citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Esensi dari ilustrasi adalah pemikiran; ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin dikomunikasikan gambar. (Witabora, 2012)

3. Transmigrasi

Transmigrasi merupakan istilah Bahasa Indonesia untuk kata migrasi. Transmigrasi secara lebih spesifik merupakan pemindahan penduduk dari pulau-pulau yang terlalu padat penduduknya ke pulau-pulau yang kepadatan penduduknya masih cukup rendah dan potensi alamnya masih belum digarap secara lebih intensif. (Wismulyani, 2018). Secara harfiah transmigrasi (Latin: trans - seberang, migrare - pindah) adalah program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia. Program transmigrasi di Indonesia bertujuan untuk memindahkan

penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk /kota ke daerah lain /desa di dalam wilayah Indonesia, sedangkan penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran.

#### 4. Jejak Transmigran Jawa

Transmigran adalah sekelompok orang atau perorangan yang melakukan perpindahan dengan bantuan pemerintah, menuju suatu daerah yang dianggap berpotensi dapat merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

#### 5. Provinsi Lampung

Lampung adalah sebuah provinsi paling Selatan di pulau Sumatra, Indonesia, dengan ibu kota atau pusat pemerintahan berada di kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki dua kota yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro serta 13 kabupaten. Posisi provinsi Lampung secara geografis di sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia, di sebelah Timur dengan Laut Jawa, di sebelah Utara berbatasan dengan provinsi Sumatra Selatan, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda.

### **G. Metode Perancangan**

#### 1. Riset

##### a. Identifikasi Persoalan

- 1) Keturunan transmigran Lampung yang belum mengetahui mengenai sejarah transmigrasi Jawa di Provinsi Lampung.
- 2) Transmigrasi yang terjadi bagi beberapa kelompok suku menjadi suatu hal yang begitu berdampak bagi kehidupannya.
- 3) Masih adanya stigma negatif yang berkembang di masyarakat mengenai hubungan antar suku.

#### 2. Data yang dibutuhkan :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh langsung dari subjek penelitian dan sumber data yang ada pada riset kualitatif. Pada perancangan kali ini beberapa data primer yang dibutuhkan, yaitu :

1. Buku

Sumber data primer yang dibutuhkan adalah buku dan jurnal mengenai sejarah transmigrasi Indonesia yang terjadi di Lampung.

2. Wawancara

Wawancara dengan keturunan dari transmigran Jawa atau keturunannya

- b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh langsung dari narasumber.

Pada perancangan kali ini membutuhkan data sekunder berupa :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna menghindari adanya tindakan plagiat dan sebagai salah satu pembanding yang harus dilakukan pada perancangan

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yang dilakukan dengan mengunjungi studi museum transmigrasi yang berada di Lampung.

3. Metode Pengumpulan Data :

- a. Penelitian Lapangan : Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif mengenai sejarah dan perkembangan kondisi transmigran di Lampung.
- b. Penelitian Kepustakaan : Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, jurnal penelitian, naskah kuno, kamus, dan data-data yang disajikan di internet.
- c. Wawancara : Penelitian ini merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi, dan tak terstruktur terhadap para transmigran bersuku Jawa ataupun keturunannya yang masih menetap di Lampung.

Dalam penelitian ini, data dikelompokkan menjadi 2(dua), yaitu:

- a. Data Verbal

Data verbal merupakan data yang didapat baik tertulis maupun secara lisan, yang biasanya diperoleh menggunakan teknik pengumpulan

data wawancara. Data bisa didapatkan melalui referensi baik buku, jurnal, makalah ataupun dokumen yang dapat memberikan kontribusi terhadap objek perancangan.

b. Data Visual

Data visual merupakan data yang didapat dari keseluruhan pengumpulan data, berupa foto yang diambil secara pribadi, foto/gambar yang didapat dari internet maupun foto atau gambar hasil dari *scan*.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal dua strategi analisis data, yakni strategi deskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikasi kualitatif. Namun dalam penelitian ini akan digunakan teknik deskriptif kualitatif dimana peneliti mencoba memahami, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode 5W+1H (*What, When, Why, Where, Who, How*) yang digunakan sebagai pedoman dalam proses perancangan ini dari menemukan masalah, target audiens hingga menentukan media yang digunakan. Berikut penjabaran 5W+1H:

- a. *What* (apa) : Apa yang menjadi masalah dalam perancangan ini?
- b. *When* (kapan) : Kapan permasalahan tersebut terjadi?
- c. *Why* (mengapa) : Mengapa permasalahan tersebut terjadi?
- d. *Where* (dimana) : Dimana permasalahan tersebut terjadi?
- e. *Who* (siapa) : Siapa target sasaran dalam perancangan ini?
- f. *How* (bagaimana) : Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

5. *Brainstorming* dan Ideasi

- a. Proses *brainstorming* dan ideasi dilakukan setelah melakukan berbagai tahapan di atas, dari identifikasi persoalan sampai dengan analisis data. Setelah diperoleh berbagai data terkait perancangan media, kemudian dipilih perancangan buku ilustrasi sebagai media dalam menyampaikan pesan.

- b. Buku ilustrasi dipilih sebagai media untuk menyampaikan sejarah transmigrasi agar mampu mengarahkan imajinasi pembaca sehingga dapat memahami alur cerita sejarah para transmigran.
- c. Cara kerja buku ilustrasi yang memberikan keberagaman visual melalui ilustrasi dengan menampilkan warna-warna yang sesuai dengan alur cerita.

## 6. Perancangan Media

- a. Visualisasi ide/ sketsa

Merancang sketsa dasar berdasarkan pada studi visual dan verbal yang telah dilakukan.

- b. Merancang naskah

Membuat plot dengan membagi data dalam beberapa periode waktu.

- c. Merancang aset visual

Setiap sub bab yang dibagi berdasarkan periode waktu, tentunya memiliki aset visual yang berbeda pula. Aset-aset ini dapat berupa karakter tokoh, lokasi, dsb.

- d. Merancang layout

Penempatan unsur-unsur grafis dan teks tentunya dilakukan setelah perancangan aset visual selesai.

- e. Produksi

Buku akan dicetak dengan Teknik cetak digital dan menggunakan 4 warna CMYK (*Cyan, Magenta, Yellow, Black*) dengan *finishing* jilid hardcover yang dijahit pada sisi kiri buku.

## 7. Uji dan Evaluasi Media

- a. Uji publik

Uji publik dilakukan dengan membagikan buku dalam bentuk *softfile* maupun *hardcopy* untuk mengetahui kelayakan buku untuk didistribusikan kepada khalayak sasaran.

- b. *Feedback*

Hasil yang diperoleh berupa tanggapan dari hasil uji publik yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kekurangan dari media tersebut.

- c. Identifikasi perbedaan antara ekspektasi dengan hasil di lapangan  
Melakukan evaluasi dan mendokumentasikan tanggapan positif maupun negatif dari *audience*.
- d. *Improve* dan *upgrade*  
Proses perbaikan, penambahan, dan penyesuaian media berdasarkan hasil evaluasi uji publik dari media perancangan agar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.
- e. Validasi  
Proses validasi perancangan yang telah lulus uji publik dan perbaikan. Sehingga media buku ilustrasi ini layak dipublikasikan.

## **H. Konsep Perancangan**

Buku ilustrasi ini berisi tentang informasi mengenai sejarah transmigrasi orang-orang Jawa yang melakukan transmigrasi ke provinsi Lampung. Dalam buku ini terdapat ilustrasi yang saling berkaitan. Tampilan dan pengaturan tata letak pada buku ini di desain tidak baku namun tetap rapi sehingga tidak terkesan membosankan. Adapun warna yang digunakan adalah warna-warna kontras dan minimalis. Kalimat yang tersusun dalam buku ini menggunakan kalimat naratif dengan kaidah kebahasaan menggunakan kata bentuk lampau.

## I. Skematika Perancangan

